



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 023/E-IG/V/A/2025**

DIUMUMKAN TANGGAL 19 MEI 2025 - 19 JULI 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 023/E-IG/V/A/2025  
DIUMUMKAN TGL 19 Mei 2025 - 19 Juli 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.15.2024.000023	17 Juli 2024	023/E-IG/V/A/2025	Tenun Kajang

Jakarta, 19 Mei 2025  
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan Pelayanan Teknis



Aniah, S.T., M.Si.  
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 17 Juli 2024  
Tanggal Penerima : 19 Mei 2025

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Kajang (MPIG-TK)  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bulukumba, Jalan Bandeng  
No. 20 Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Sekretariat: Dusun  
Pannolo Desa Bonto Baji Kec. Kajang Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan.  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
Kab/Kota : Kabupaten Bulukumba  
Kode Pos : 92511

**Data Kuasa/Konsultan**

Nama :  
Alamat :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Tenun Kajang  
Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Tenun Kajang adalah kerajinan tradisional dari masyarakat Kajang di Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Tenun Kajang memiliki ciri khas, yaitu warna biru gelap yang menyerupai warna hitam legam. Warna tersebut berasal dari pewarnaan alam, yakni daun tarung. Warna hitam sendiri bagi masyarakat Kajang dilambangkan sebagai bentuk kesederhanaan, dengan filosofi bahwa dalam menjalani kehidupan hendaknya tetap sederhana, baik dalam bersikap maupun berbicara. Dalam bahasa lokal Tenun Kajang disebut sebagai “Tope Le’leng” (sarung hitam) adalah sebuah pengetahuan tradisional dan budaya yang memiliki ikatan erat dengan alam. Proses menenun Tenun Kajang berkisar tiga sampai empat bulan lamanya, biasanya diberi motif garis vertikal biru, emas, kuning, merah dan putih. Motifnya tidak ramai seperti kain etnik lain pada umumnya. Hal ini sesuai dengan prinsip masyarakat Kajang sendiri, yaitu kesederhanaan. Alat tenun yang digunakan merupakan warisan dari leluhur. Tenun Kajang dibuat dengan proses alamiah dan ditenun oleh tangan-tangan terampil para perempuan Kajang. Selain menjadi pakaian sehari-hari masyarakat Kajang, Tenun Kajang juga menjadi syarat pada upacara adat di Kajang serta menjadi identitas budaya dari masyarakat Kab. Bulukumba yang sering dipakai dalam acara formal dan penting. Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Kajang bertujuan meningkatkan potensi ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat lokal Kajang melalui permohonan Indikasi Geografis Tenun Kajang ini.

